

# BAB I PENDAHULUAN

## I.1 Latar Belakang

Selama dekade terakhir, perusahaan telah meninggalkan sistem yang mereka gunakan pada masa lalu demi sebuah tingkatan baru sistem yang memiliki paket-paket secara komprehensif yang dirancang untuk mengintegrasikan kegiatan inti bisnis perusahaan. Secara luas sistem tersebut dinamakan *Enterprise Resource Planning* (ERP) (Ragowsky & Somers, 2014). Untuk dapat merancang suatu konsep ERP pada organisasi bisnis atau perusahaan tentu membutuhkan suatu *tools IT* sebagai pendukung yang berbentuk *software*. Salah satunya adalah *software* SAP yang banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan di dunia. SAP memiliki beberapa modul, diantara modul-modul tersebut salah satunya adalah *Fund Management*, yang fungsinya untuk mendukung dalam proses pembuatan dan pengeksekusian anggaran, serta menganggarkan semua pendapatan dan pengeluaran oleh perusahaan.

PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. (disingkat; PT. Telkom Indonesia, PT. Telkom atau Telkom) adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang informasi dan komunikasi serta penyedia jasa dan jaringan telekomunikasi terbesar di Indonesia. PT. Telkom awalnya merupakan perusahaan swasta yang menyediakan layanan pos dan telegraf pada era kolonial Belanda, dengan nama *Post Telegraf Telefoon* (PTT). Namun pada tahun 1974, nama perusahaan diubah menjadi Perusahaan Umum Telekomunikasi (Perumtel) yang menyelenggarakan jasa telekomunikasi nasional maupun internasional. Pada tahun 1991, Perumtel berubah bentuk menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) Telekomunikasi Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1991. Pada saat itu, PT. Telkom Indonesia sahamnya dipegang oleh pemerintah. Pada tahun 1995, nama perusahaan berubah menjadi PT. Telkom Indonesia, Tbk, yang berarti sahamnya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI/IDX).

Saat ini saham PT. Telkom di pegang oleh Pemerintah Indonesia sebesar 52,09% dan sisanya sebesar 47,91% dimiliki oleh publik, *Bank of New York* dan Inverstor

dalam negeri. Oleh karena itu pemerintah merupakan *stakeholder* bagi PT. Telkom yang perannya sangat berpengaruh dalam perencanaan strategis serta tata kelola perusahaan. Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN, nomor PER-02/MBU/2013, pada tanggal 18 Februari 2013, tertulis bahwa aplikasi SAP menjadi salah satu kategori Strategi Aplikasi yang dapat mendukung tujuan strategis bisnis dengan solusi-solusi yang terbaik di industri. SAP memiliki keunggulan dalam hal transparansi data, semua data yang di *record* pada sistem dapat dilacak, sehingga tidak ada kecurangan di perusahaan. Tidak hanya itu, kemampuan SAP adalah pada *reporting* atau pelaporan, terutama dalam laporan keuangan. *Reporting* pada SAP sangat fleksibel, sehingga memudahkan *stakeholder*, dalam hal ini pemerintah dapat mengawasi dan memonitor perkembangan keuangan perusahaan. Sehingga PT. Telkom saat ini menggunakan aplikasi SAP untuk dapat memuaskan *stakeholder-stakeholder* nya.

*Budget* atau anggaran adalah rencana komprehensif dan terkoordinasi yang dinyatakan dalam istilah keuangan untuk keperluan operasional suatu perusahaan dalam periode tertentu di masa depan (Egbunike, 2014). Sedangkan, *Budgeting* merupakan instrumen kebijakan utama untuk manajemen publik dalam penganggaran keuangan operasional perusahaan (Lambe, Lawal & Okoli, 2015). Terdapat divisi di PT. Telkom yang mengelola proses anggaran mulai dari perencanaan, penetapan, pelaksanaan dan penutupan anggaran yaitu Divisi *Budget Operation*. Ada dua jenis anggaran yang dikelola oleh divisi *budget operation* yaitu anggaran *Operational Expenditure* (OPEX) dan *Capital Expenditure* (CAPEX). OPEX merupakan biaya yang dikeluarkan untuk keperluan operasional (O'Connor, 2013). Sedangkan CAPEX merupakan pengeluaran atau belanja modal yang manfaatnya dapat segera dinikmati dan dirasakan oleh publik. Contoh dari belanja modal adalah pembelian fasilitas umum, gedung, dll. (Muda, I., & Naibaho, R., 2018).

PT. Telkom saat ini sudah mengimplementasikan modul *Fund Management* (FM) yang mengelola pendanaan terkait anggaran pada aplikasi SAP. Di dalam modul FM terdapat sistem anggaran terbaru di SAP yaitu *Budget Control System* yang menggantikan sistem anggaran lama *Former Budgeting*. Namun pada bagian

CAPEX, Divisi *Budget Operation* PT. Telkom saat ini masih menggunakan sistem anggaran lama yaitu *Former Budgeting*. Berikut ini merupakan perbandingan *budget control system* dibandingkan dengan *former budgeting*.

**Tabel I.1. Keunggulan *Budget Control System* dibandingkan dengan *Former Budgeting***  
(<https://help.sap.com>, 2017)

<b>Kriteria</b>	<b><i>Former Budgeting</i></b>	<b><i>Budget Control System</i></b>
Klasifikasi proses <i>budgeting</i>	Tidak	Ya
Fleksibilitas tipe budget	Harus Mengikuti SAP	Mengikuti <i>customer</i>
<i>Master data</i>	<i>Funds center, commitment item, Fund, Functional area (optional)</i>	<i>Funds center, commitment item, Fund, Functional area (optional), Funded program (optional), Grant (optional)</i>
<i>Multilevel Availability Control (AVC)</i>	Tidak mendukung	Mendukung

Berdasarkan Tabel I.1, *budget control system* memiliki beberapa keunggulan dari segi fitur dan fungsi yang tidak ada pada *former budgeting*. *Former budgeting* belum bisa secara efektif menjalankan proses penganggaran mulai dari perencanaan, penetapan, *release* dan penutupan anggaran. Selanjutnya, fitur *Availability Control* yang digunakan untuk mengontrol ketersediaan dana secara komprehensif pada *former budgeting* tidak mendukung kegiatan implementasi anggaran yang menyebabkan divisi *budget operation* harus melakukan pengecekan ketersediaan dana secara manual. Tidak hanya itu, sistem anggaran PT. Telkom saat ini belum bisa memenuhi kebutuhan *closing budget* (penutupan anggaran) yang dilakukan pada akhir tahun yang menyebabkan proses penganggaran menjadi tidak efektif. Sehingga PT. Telkom perlu untuk melakukan peralihan sistem dari *former budgeting* ke *budget control system*.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai perancangan *Budget Control System* modul *Fund Management* (FM) pada PT. Telkom Indonesia, Tbk. dengan aplikasi SAP dan menggunakan metode SAP *Activate* khususnya pada anggaran *Capital Expenditure* (CAPEX) agar proses penganggaran yang dilakukan oleh PT. Telkom dapat berjalan dengan efektif.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka secara garis besar rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil rancangan *Budget Control System* pada modul FM untuk kasus anggaran *Capital Expenditure* di PT. Telkom Indonesia, Tbk. dengan menggunakan metode SAP *Activate*?
2. Bagaimana rancangan proses bisnis target pada Divisi *Budget Operation* untuk anggaran *Capital Expenditure* pada PT. Telkom Indonesia, Tbk.?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang terjadi maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk merancang *Budget Control System* modul FM dengan menggunakan SAP di PT. Telkom Indonesia Tbk. dengan metode SAP *Activate* untuk anggaran *Capital Expenditure*.
2. Mendapatkan gambaran proses bisnis target Divisi *Budget Operation* untuk anggaran *Capital Expenditure* pada PT. Telkom Indonesia, Tbk.

## **I.4 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan teknologi SAP R/3 dengan modul *fund management*.
2. Penelitian ini menggunakan metode SAP *Activate* sampai tahap *deploy* dengan mengambil sebagian aktifitas pada beberapa tahap dari metode tersebut.

3. Tidak membahas mengenai kebutuhan konfigurasi yang berhubungan dengan anggaran *Operational Expenditure* (OPEX).

### **I.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini secara umum ada dua, yaitu bagi pihak perusahaan dan pihak akademisi, diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat bagi pihak perusahaan PT. Telkom Indonesia, Tbk. adalah:
  - a. Menjadi portofolio konfigurasi pada sistem *sandbox* SAP mengenai konfigurasi *Budget Control System*.
  - b. Laporan mengenai hasil konfigurasi dan *testing* skenario budget dapat terdokumentasi dengan baik.
2. Manfaat bagi pihak akademisi
  - a. Bisa menjadi sumber dalam perancangan dan pengembangan sistem *Budget Control System* pada aplikasi SAP kedepannya.
  - b. Sebagai bahan pembelajaran mengenai sistem ERP *Fund Management* bagi mahasiswa kedepannya.

### **I.6 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini dibuat berdasarkan sistematika sebagai berikut :

#### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan tentang pendahuluan atau pembukaan penelitian yang berisi mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika yang dipakai.

#### **Bab II Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisikan mengenai landasan teori-teori atau gagasan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian guna menunjang pelaksanaan penelitian ini.

#### **Bab III Metodologi Penelitian**

Bab ini menjelaskan tentang tahapan-tahapan yang dilakukan selama penelitian berlangsung.

#### **Bab IV Analisis dan Perancangan**

Bab ini menjelaskan mengenai analisis proses bisnis eksisting (*as is*) yang terdapat pada perusahaan studi kasus serta dilakukan perancangan proses bisnis target (*to be*).

#### **Bab V Implementasi**

Bab ini menjelaskan mengenai tahapan implementasi pada sistem SAP dan dilakukan pengujian sesuai dengan hasil konfigurasi.

#### **Bab VI Penutup**

Bab ini berisi hasil penelitian berupa kesimpulan dan saran mengenai penelitian yang dilakukan.